

KONTRIBUSI IBU RUMAH TANGGA PEKERJA TAMBANG

Dewi Rahmawati¹, Sulsalman Moita¹, dan Aryuni Salpiana Jabar¹

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

Email: Dewirahmawati0218@gmail.com, moitasulsalman@yahoo.co.id,
aryunijabar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan ibu rumah tangga yang bekerja di PT. Virtue Dragon Nikel Industri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong ibu rumah tangga memasuki dunia kerja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di Desa Pebunooaha yang ikut bekerja mencari nafkah sebagai pekerja di PT.Virtue Dragon Nikel Industri memiliki kontribusi dan dampak yang positif dalam meningkatkan pendapatan keluarganya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarganya baik sandang, pangan, papan, maupun kebutuhan tersier seperti pendidikan untuk anak-anaknya, kesehatan keluarga dan hal-hal mendesak atau tak terduga lainnya. Adapun faktor-faktor yang ibu rumah tangga di Desa Pebunooaha dalam memasuki dunia kerja: faktor ekonomi, dimana kebutuhan didalam rumah tangga yang mendesak dan begitu besar membuat seorang istri harus bisa membantu memenuhi kebutuhan itu. Faktor pendidikan, pendidikan yang dimiliki seorang istri membuat mereka memilih untuk bekerja agar tidak ingin menyalahnyakannya pendidikan yang dimilikinya. Faktor psikologis, perempuan terdorong bekerja di luar rumah karena kesenangan, dan menghilangkan rasa kesepian atau kejenuhan dikarenakan tinggal di dalam rumah.

Kata kunci: Kontribusi, Ibu Rumah Tangga, Kesejahteraan Keluarga.

PENDAHULUAN

Kebutuhan manusia selalu terkait dengan aspek ekonomi. Apalagi pada masa saat ini yang berperan dalam mencari nafka untuk keluarga bukan lagi hanya laki-laki yang merupakan kepala keluarga, tetapi perempuan juga telah memiliki kontribusi yang sama dalam membantu mencari nafkah untuk membantu perekonomian keluarga. Mereka ada yang bekerja di sektor primer (agraris), sektor sekunder (industri), dan sektor jasa (tersier). Umumnya mereka yang bekerja di sektor industri dan jasa adalah mereka yang memiliki tingkat kualitas kehidupan yang baik dilihat dari segi pendidikannya, sedangkan mereka yang bekerja di sektor

primer adalah golongan yang kurang maju karena beberapa faktor seperti pendidikan yang rendah sehingga pekerjaan yang dimiliki dalam taraf yang sederhana (Haerini, 2016:51).

Perempuan sebagai ibu rumah tangga yang bekerja untuk dapat mencukupi kebutuhan keluarga di jaman sekarang sudah menjadi kebiasaan. Banyak perempuan yang menjadi tulang punggung keluarga atau membantu suami dalam mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari. Kontribusi dari ibu bekerja sendiri yang dimana secara alamiah ditakdirkan sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga, sedangkan pria diciptakan untuk menjadi seorang suami sekaligus seorang pencari nafkah untuk keluarganya. Akan tetapi seiring berkembangnya teknologi serta tuntutan zaman, peran ini juga telah ikut bergeser dikarenakan saat ini semakin banyak ibu rumah tangga yang memutuskan untuk bekerja.

Fenomena perempuan bekerja sebenarnya bukan lagi menjadi sesuatu yang baru terjadi dalam masyarakat saat ini, ditinjau dari masalah ekonomi saat ini menurut More dalam Simanjuntak (2017:17) bahwa bekerja dapat didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk digunakan sendiri maupun untuk mendapatkan imbalan. Definisi tenaga kerja seringkali tidak hanya menyangkut apa yang dilakukan seseorang, tetapi juga menyangkut kondisi yang melatarbelakangi kerja tersebut serta penilaian sosial yang diberikan terhadap pekerjaan tersebut.

Masalah didalam keterlibatan perempuan melakukan pekerjaan di bidang ekonomi membawa dampak positif dalam membantu meringankan beban dan tanggung jawab yang dipikul seorang suami, yaitu menambah penghasilan untuk meningkatkan taraf serta menjamin pendidikan dan kesehatan keluarganya. Namun di sisi lain istri yang bekerja untuk memperoleh penghasilan bagi keluarganya memiliki akses dan kontrol yang penuh terhadap sumber daya keluarga.

Partisipasi ibu rumah tangga dalam dunia kerja telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya dibidang ekonomi. Angka perempuan pekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi

perempuan, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat menipkan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan perempuan dapat mengatur masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya. Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga yang otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga, (Mudzakar dalam Sujarwati, 2013:2).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, bahwa dengan adanya keberadaan pertambangan nikel tentu saja dimanfaatkan masyarakat disekitar daerah pertambangan untuk mendapatkan pekerjaan agar dapat memenuhi ekonomi serta meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Hal inilah yang membuat ibu rumah tangga di Desa Pebunooha Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe terdorong untuk ikut berkontribusi dalam bekerja agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Serta dari kesadaran mereka sendiri yang berkeinginan untuk sama-sama mencari pekerjaan agar dapat meringankan beban suami sebagai pencari nafkah di dalam keluarga, dan dengan ikutnya bekerja mereka dapat pula berkontribusi dalam menangani persoalan yang terjadi dalam keluarga, dari kontribusi yang mereka lakukan ini sangat membantu perekonomian di dalam keluarganya baik dalam aspek ekonomi, pendidikan, dan juga kesehatan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja di PT. Virtue Dragon Nikel Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Studi di Desa Pebunooha Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe”.

METODE

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang

berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, kepercayaan orang yang akan diteliti dan itu semua tidak diukur dengan angka, data yang dihasilkan dari penelitian ini adalah berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang betul-betul memahami permasalahan ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis yang ingin mendapatkan gambaran secara utuh mengenai bagaimana kontribusi ibu rumah tangga di Desa Pebunooha Kecamatan Bondoala yang bekerja di PT. Virtue Dragon Nikel Industri dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Juga untuk mengetahui faktor yang mendorong ibu rumah tangga bekerja di PT. Virtue Dragon Nikel Industri.

Penentuan informan dalam penelitian ini, menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan dengan pertimbangan tertentu, dengan anggapan bahwa informan paling mengerti tentang informasi yang peneliti harapkan sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek dan situasi sosial tertentu, Sugiyono (2014:8). Adapun informan dalam penelitian berjumlah sebanyak 9 orang yang terdiri dari: Ibu rumah tangga yang bekerja di PT. Virtue Dragon Nikel Industri, keluarga dari ibu pekerja, kepala Desa Pebunooha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Kontribusi sendiri memiliki arti keikutsertaan, melibatkan diri maupun member sumbangan dalam hal ini kontribusi tidak hanya berupa tindakan saja melainkan berupa materi. Dengan berkontribusi berarti individu berupaya untuk meningkatkan kehidupannya dan berdasarkan aspek ekonomi keluarga, keterlibatan perempuan dalam ketenagakerjaan mempunyai arti tersendiri dalam kehidupan. Baik sebagai individu, istri, maupun sebagai anggota masyarakat (Momuat dalam Sinadia dkk, 2017:245).

Keterlibatan perempuan dalam areal publik sebagai seorang pencari nafkah dilakukan karena keadaan perekonomian keluarga yang semakin serba berkekurangan, hidup dan tinggal dengan jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan serta pendapatan suami yang dirasa tidak bisa mencukupi kebutuhan

keluarga membuat perempuan atau dalam hal ini ibu rumah tangga harus berkontribusi dengan membantu suami dan berkontribusi secara langsung dalam ekonomi keluarga. Karena hal ini pula para perempuan atau ibu rumah tangga di Desa Pebunooha memutuskan menjadi pekerja di tambang PT. Virtue dragon Nikel Industri. Mereka dengan sebisa mungkin tetap mengerjakan pekerjaan mereka pada saat sebelum bekerja agar hubungan harmonis di dalam keluarganya tetap terjaga, tentu saja hal ini juga mendukung kesejahteraan keluarga dimana hubungan yang harmonis didalam keluarga menjadi tolak ukur dalam kesejahteraan keluarga. Dengan ikutnya ibu rumah tangga tersebut berkontribusi dengan bekerja mereka ikut membantu meningkatkan keluarga dengan berkontribusi dalam 3 aspek yaitu:

a. Aspek Ekonomi

Kontribusi ibu rumah tangga yang ikut bekerja saat ini dianggap menjadi penyelamat dalam mengatasi masalah perekonomian didalam keluarga, hal tersebut dapat dilihat dari usaha mereka dalam membuat keputusan untuk ikut bekerja dan berusaha menyisihkan pendapatan mereka untuk membantu suaminya memenuhi keperluan keluarga dalam hal ekonomi.

b. Aspek Kesehatan

Untuk kesehatan anggota keluarganya tentu telah menjadi prioritas utama bagi seorang istri, mereka memutuskan untuk memasuki dunia kerja dengan harapan dapat menambah pendapatan keluarganya sehingga tidak perlu mengkhawatirkan jika ada pengeluaran mendesak dalam hal ini biaya untuk keehatan keluarganya. Oleh karena ini ibu rumah tangga di Desa Pebunooha menganggap bahwa dengan ikutnya mereka bekerja, upah yang mereka dapatkan bisa sebagian mereka sisihkan untuk keperluan pengobatan yang mendesak serta ada pula tunjangan kesehatan yang mereka dapatkan dari perusahaan.

c. Aspek Pendidikan

Peran seorang ibu rumah tangga tidak terlepas dari pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan anak-anak, hal ini dikarenakan seorang ibu mempunyai tanggung jawab yang pertama terhadap anak. Baik atau buruknya keadaan anak pada waktu dewasa nanti tergantung pada pendidikan yang diterimanya sewaktu

masih kecil, didalam keluarga terdapat pendidikan dini yang mana pendidikan keluarga akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya jika anggota keluarga tersebut berinteraksi dengan tatap muka atau face to face.

2. Faktor-Faktor Yang Mendorong Ibu Rumah Tangga Memasuki Dunia Kerja

Menurut Bukit dan Bakir dalam Fitria Majid, 2012 menjelaskan bahwa fungsi utama seorang wanita adalah sebagai istri dan ibu rumah tangga, melahirkan serta membesarkan anak. Sedangkan seorang suami merupakan seorang pencari nafkah utama dalam keluarga, sehingga kontribusi dalam bekerja sangat mempengaruhi faktor-faktor sosial, ekonomi dan budaya. Seorang perempuan yang telah berstatus menikah harus mempertimbangkan banyak hal untuk masuk atau tidak didalam dunia kerja itu sendiri, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi perempuan berstatus menikah untuk bekerja akan menjadi lebih kompleks dari pada pria.

Kontribusi ibu rumah tangga dalam bekerja juga disebabkan beberapa hal seperti tingkat pendidikan yang mempengaruhi pendapatan yang akan diterima sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tinggi pula pendapatan yang harus diterima dan semakin banyak pula perempuan berstatus menikah berkeinginan untuk masuk dalam pasar tenaga kerja. Selanjutnya jika pendapatan suami tinggi maka isteri cenderung memilih tidak memasuki dunia kerja, karna menganggap pendapatan suaminya telah mampu memenuhi kebutuhan keluarga. Yang terakhir adalah banyaknya jumlah tanggungan didalam keluarga, yang dimana jika semakin banyak anggota didalam keluarga maka akan semakin banyak pula biaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dalam keluarga.

Keinginan setiap wanita untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan perbaikan keadaan ekonomi dan keadilan sosial keluarga senantiasa tergambar dari usaha yang selalu mereka lakukan, misalnya dengan bekerja di industri, pertanian, atau mencari nafkah untuk menambah penghasilan dan pendapatan keluarga. Perempuan pada umumnya sangat peka dan memiliki hubungan yang erat dengan keadaan dan permasalahan yang terjadi dalam keluarga, mereka juga

tidak akan segan-segan untuk memasuki dunia kerja yang berisiko tinggi apabila keadaan keluarga mereka yang mengharuskan untuk berbuat demikian (Ihromi dalam Murad 2016:5).

Sedangkan dari data yang peneliti temukan dilapangan, berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Faktor yang mendorong ibu rumah tangga di Desa Pebunooha memasuki dunia kerja di PT. Virtue Dragon Nikel Industri diantaranya yaitu:

a. Motif Ekonomi

Kondisi ekonomi keluarga seringkali menjadi faktor perempuan memasuki dunia kerja untuk menambah pendapatan keluarga. Seringkali kebutuhan rumah tangga yang mendesak dan begitu besar membuat suami dan istri harus bekerja untuk bias mencukupi kebutuhan sehari-hari. Kondisi tersebut membuat seorang istri tidak mempunyai pilihan lain selain ikut mencari pekerjaan diluar rumah. Kebutuhan ekonomi merupakan kebutuhan primer yang dapat menunjang kebutuhan lainnya. Kesejahteraan manusia dapat tercipta manakala kehidupan ditopang akan kondisi perekonomian yang baik, sehingga dalam konteks keluarga yang modern soreang istri tidak lagi dianggap sebagai makhluk yang semata-mata bergantung pada penghasilan suaminya. Melainkan meningkatkan penghasilan keluarga untuk pemenuhan kebutuhan keluarga yang semakin lama semakin bervariasi, dengan kontribusi ibu rumah tangga dalam bekerja untuk meningkatkan perekonomian keluarga nya tentu saja penghasilan yang diterima akan bermanfaat untuk menambah pendapatan keluarga. Sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan keluarga walaupun dengan upah gaji sebesar Rp. 2.000.000 per bulan, mereka menyatakan upah tersebut sudah cukup untuk membantu suami memenuhi kebutuhan keluarga.

b. Tingkat pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin tinggi pula keinginan perempuan untuk memasuki dunia kerja. Perbedaan dalam tingkat pendidikan akan membawa perbedaan pada tingkat kontribusi perempuan dalam bekerja, Noor Rahamah dalam Majid menyatakan bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi

besarnya jumlah pendapatan yang akan diterima oleh para tenaga kerja. Hal ini dikemukakan pula oleh Pajaman Simanjuntak, ia menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan maka akan menjadikan waktu yang dimiliki menjadi mahal dan keinginan untuk bekerja semakin tinggi. Terutama bagi perempuan yang sudah menikah atau dalam hal ini ibu rumah tangga yang memiliki pendidikan, mereka akan memilih untuk bekerja daripada hanya tinggal di rumah untuk mengurus anak dan rumah tangga. Dan juga seperti data yang peneliti temukan dilapangan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki tingkat pendidikan sedikit lebih tinggi membuat mereka berkeinginan lebih untuk ikut bekerja disaat waktu yang ia rasa memumpuni dan tersedianya lapangan kerja dibidang yang mereka kuasai.

c. Faktor Psikologis

Perempuan terdorong untuk bekerja karena kesenangan, menghilangkan rasa kesepian atau kejenuhan dikarenakan tinggal di dalam rumah, menghilangkan rasa terisolir. Keinginan perempuan untuk bisa mandiri dalam hal finansial menyebabkan mereka melakukan pekerjaan dengan memperoleh penghasilan yang nantinya akan digunakan untuk membiayai atau membeli kebutuhan yang mereka inginkan. Bekerja juga adalah sebagai kebutuhan aktualisasi diri dan menemukan makna hidupnya melalui aktivitas yang dijalannya, bekerja adalah salah satu sarana atau jalan yang dapat di pergunakan oleh manusia dalam menemukan makna hidupnya. Dengan bekerja, mengekspresikan diri, mengembangkan diri dan orang lain, menambah ilmu dan pengalaman, menemukan hal baru, serta mendapatkan prestasi. Kebutuhan akan aktualisasi diri melalui profesi atau pun karir merupakan suatu pilihan yang banyak diambil oleh para perempuan dijamin sekarang ini terutama dengan terbukanya kesempatan yang sama pada perempuan untuk meraih jenjang karir yang tinggi, bagi perempuan yang sejak sebelum menikah sudah bekerja karena dilandasi oleh kebutuhan aktualisasi diri yang tinggi, maka ia akan cenderung kembali bekerja setelah menikah dan mempunyai anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Ibu rumah tangga yang ikut bekerja mencari nafkah sebagai pekerja di PT. Virtue Dragon Nikel Industri memiliki kontribusi dalam membantu suaminya untuk meningkatkan pendapatan keluarga mereka sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup baik sandang, pangan, papan dan juga kebutuhan tersier seperti pendidikan bagi anak-anak, kesehatan keluarga dan hal-hal mendesak lainnya.
- b. Jadi kontribusi ibu rumah tangga yang dalam bekerja di PT. Virtue Dragon Nikel Industri didorong oleh beberapa faktor yaitu faktor ekonomi dalam hal ini kebutuhan akan keuangan, faktor tingkat pendidikan yang mana dalam hal ini ibu rumah tangga ingin memanfaatkan pendidikan yang ia dapatkan dengan ikut bekerja, Faktor Psikologis yaitu ibu rumah tangga terdorong ikut bekerja untuk mendapatkan kesenangan sendiri dan juga untuk menghilangkan rasa kesepian atau kejenuhan dikarenakan hanya mengerjakan pekerjaan di dalam rumah tangga saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Haerini. 2016. Kontribusi perempuan petani dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga di kelurahan buntu sugi kecamatan alla kabupaten enrekang. Jurusan PMI konsentrasi kesejahteraan sosial, fakultas dakwah dan komunikasi.
- Majid, Fitria. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Perempuan Berstatus Menikah Untuk Bekerja (Studi Kasus Kota Semarang). Jurnal Ekonomi. Vol 1 No 1.
- Murad, albar, achmad. 2016. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita pada usaha pembuatan tempe terhadap pendapatan keluarga (studi kasus di kelurahan tanjung sari kecamatan medan selayang). Jurusan agribisnis fakultas pertanian.
- Simanjuntak, Pajaman. 2001. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. Jakarta:FEUI.
- Simanjuntak, Sanrida, Marti. 2017. Peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (studi kasus pada perempuan pedagang sayuran di

pasar induk sidikalang). Jurusan ilmu kesejahteraan sosial, fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

Sinadia,C,B, Jilly. 2017. Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di Pelelangan Ikan Tumumpa Kota Manado). Jurnal Sosial Ekonomi, Vol 13.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung:Alpabeta.

Sujarwati, Anisa. 2013. Peran perempuan dalam perekonomian rumah tangga di dusun pantog kulon banjaroya kalibawang kulon progo. Jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan humaniora.